

Penyakit radang paru-paru

Suatu penyakit yang bisa menyerang semua binatang termasuk ternak babi, bila tanpa pengobatan 50-75% akan mati. Penyebabnya microorganisme, virus dan cacing paru-paru. Gejalanya batuk-batuk, pernapasan berbunyi dan terengah-engah, pernapasan cepat dan dangkal, nafsu makan kurang, kaki nampak membuka lebar, temperatur tinggi, moncong dan hidung panas serta kering. Pencegahannya yaitu pemeliharaan kebersihan kandang, berikan makanan yang mudah dicerna.

Penyakit cacing bulat

Cacing ini bentuknya seperti pada cacing manusia, bentuknya bulat sebesar pensil. Cacing ini banyak menyerang babi muda dan sering menimbulkan kematian. Gejalanya yaitu pertumbuhan terhambat, anak babi menjadi kurus dan perut buncit, mencret dan nafsu makan berkurang, selaput mata pucat. Pencegahan yaitu kandang harus bersih, disemprot dengan desinfektan.

Penanganan Panen

Untuk ternak babi biasanya dipanen dalam keadaan hidup dengan berat badan sesuai dengan phase pemeliharaan. Sebagian kecil ada yang dipotong di rumah potong khusus, biasanya ternak babi dipotong pada malam hari menjelang pagi.

Pemasaran

Pemasaran ternak babi untuk ekspor harus dalam keadaan hidup dan memenuhi kualitas yang diminta negara importir. Daging babi dijual di tempat khusus di pasar dalam bentuk daging dan kulit.

Analisis Usaha

Tabel. Analisis Usaha Penggemukan Babi Potong Per 10 ekor

No	Uraian	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
I.	Biaya Penggemukan		
a.	Biaya Tidak Tetap		
	• Bibit	600.000	6.000.000
	• Pakan	1.200.000	12.000.000
	• Obat & Vaksin	200.000	2.000.000
	• Tenaga Kerja (selama 2 jam per hari @Rp. 12.500 X 180 hari)	2.250.000	2.250.000
b.	Biaya Tetap		
	• Kandang (10 juta ketahanan 10 tahun waktu pemeliharaan 6 bulan)	500.000	500.000
II.	Total Biaya Penggemukan		22.750.000
III.	Pendapatan (berat 110 kg X Rp. 25.000)	2.750.000	27.500.000
IV.	Keuntungan (Rp)		
IV.	R/C Ratio	1,2	1,2
V.	Titik Impas Harga (Rp/kg)	20.681	20.681
VI.	Titik Impas Produksi (Rp/kg)	91	91



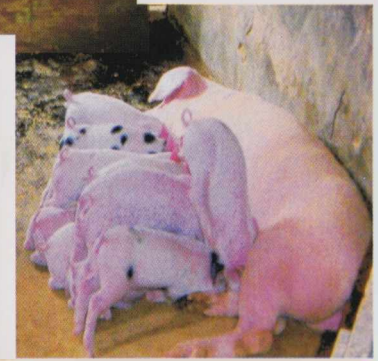
Gambar 1. :
Babi siap dipasarkan

Disusun oleh :
Sution

Alamat :
BPTP- Kalimantan Barat
Jl. Budi Utomo No. 45 Siantan Hulu Pontianak Utara
Telp.(0561) 882069 Fax. (0561) 883883
Website : www.kalbar.litbang.deptan.co.id



BETERNAK BABI



PUAP

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
KALIMANTAN BARAT
2009

BETERNAK BABI

Usaha peternakan babi telah lama dikenal masyarakat Kalimantan Barat. Babi merupakan salah satu sumber daging dan untuk pemenuhan gizi yang sangat efisien diantara ternak-ternak lain, sehingga arti ekonomi sebagai ternak potong cukup tinggi, hal ini karena : (1) Semua bahan makanan bisa diubah menjadi daging; (2) Dapat beranak 2 kali setahun, sekali beranak 6-12 ekor; (3) Ternak babi mudah beradaptasi dengan lingkungan; (4) Harganya semakin hari semakin tinggi, pemasaran mudah dan pakan banyak tersedia.

Disamping dari segi ekonomi yang menguntungkan, usaha ternak babi juga tidak terlepas dari segi yang kurang menguntungkan antara lain : (1) Sosial budaya masyarakat yang tidak semua mengkonsumsi daging babi; (2) Alat pencernaan yang sangat sederhana, sehingga ternak babi hanya bisa makan konsentrat dan hijauan dalam jumlah yang kecil; (3) Ternak babi sangat peka terhadap infeksi dari berbagai jenis penyakit dan parasit.

Seleksi Bibit

Ada beberapa jenis bibit babi antara lain : Berkshire, Chester White, Tamworth, Yorkshire, Sadleback, Hampshire, babi liar/celeng dll.

Ciri-ciri babi yang baik :

- Letak puting simetris.
- Tubuh padat dan berisi.
- Kaki kokoh dan tegap.

Pakan

Pakan merupakan faktor penting dalam usaha ternak babi, walaupun babi tergolong hewan sangat rakus, namun perlu juga diberi makanan dengan perhitungan yang betul. Ada beberapa jenis bahan makanan yang biasa diberikan kepada babi yaitu : ubi, keladi, jagung, bekatul, konsentrat, dan hijauan segar. Jumlah makanan yang diberikan disesuaikan dengan berat babi atau pertumbuhannya, setiap kenaikan umur 1 bulan makanan ditingkatkan 0,5 kg.

Perkandangan

Kegunaan kandang begitu penting, baik terhadap hewan ternak yang dipelihara maupun bagi peternaknya, sebab kandang berfungsi :

- Menghindari terhadap lingkungan yang merugikan.
- Mempertahankan kehangatan dalam kandang diwaktu dingin
- Mempermudah tatalaksana, seperti pemberian makan, minum dan memandikan.
- Mempermudah melakukan pengawasan.
- Menghemat tempat dan mengurangi pengotoran disembarang tempat.
- Mempermudah pengawasan terhadap gangguan keamanan.

Syarat penentuan letak lokasi kandang yang sesuai adalah sebagai berikut :

- Cukup mendapat sinar matahari, bersih dan kering.
- Ventilasi baik.
- Drainase di dalam atau di luar kandang baik.
- Dalam satu kandang, babi harus sejenis dan seragam.

Menurut konstruksinya kandang babi dibedakan menjadi 2 yaitu :

Kandang tunggal yaitu bangunan kandang yang dibangun untuk satu ternak, ukurannya sebagai berikut :

- Tinggi depan 2,5 m bangunan belakang 2 m.
- Panjang 2 m ditambah halaman pengumbaran yang terletak dibelakang sepanjang 4 m dan lebar 3 m.

Kandang ganda yaitu kandang yang dibangun untuk banyak ternak, terdiri dari dua baris yang letaknya saling berhadapan ataupun bertolak belakang, ukuran kandang untuk berat babi + 35-80 Kg adalah 1m²

Tatalaksana Pemeliharaan

- Umur kawin pertama betina 10 - 12 bulan sedangkan jantan 8 bulan .
- Umur melahirkan pertama + 14 bulan.
- Berat lahir 1 - 1,5 Kg.
- Jumlah anak yang dilahirkan 7 - 14 ekor.
- Pertambahan berat badan perhari 500 gram.

- Siklus birahi + 21 hari
- Lama kebuntingan lebih kurang 114 hari.
- Kembali dikawinkan setelah melahirkan 5 - 7 hari setelah penyapihan.
- Penyapihan dilakukan umur 35-60 hari.
- Frekuensi melahirkan 2 x dalam setahun
- Umur dan berat jual 8 - 9 bulan, 80 - 100 Kg.
- Kemampuan jantan untuk mengawini betina 2 - 3 ekor betina/hari.

Penyakit

Beberapa penyakit yang sering menyerang ternak babi antara lain : Brucellosis, Kholera, Penyakit Merah/Erisipelas, Anthrax, penyakit Ngorok, Scabies/Kurap dan Castro Enteritis.

Kekurangan vitamin A

Secara umum babi yang berada diluar kandang terbebas dari penderita kekurangan vitamin A, karena mereka dengan mudah bisa memperoleh hijauan. Gejalanya pertumbuhan terhambat, kepala besar, nafsu makan kurang, kulit menjadi keras, birahi tertunda dan alat pencernaannya terganggu. Pencegahannya yaitu babi diberi makanan hijau dan diberi vitamin A.

Anemi

Anemi banyak diderita oleh babi-babi kecil, sekitar umur 3 minggu, akibat kekurangan mineral terutama zat besi dan tembaga. Gejalanya babi terlihat pucat terutama pada daun telinga dan perut, pernapasan cepat, pertumbuhan terhambat, kondisi babi lemah dan banyak berbaring. Pencegahannya yaitu dengan memberikan tambahan mineral pada pakan induknya, pemberian larutan zat besi dan tembaga pada anak babi.

Cholera

Penyakit cholera pada babi diakibatkan oleh virus. Gejalanya temperatur tubuh naik, nafsu makan kurang dan lemah tetapi minum banyak, tubuh bagian bawah berwarna merah keunguan. Pencegahan yaitu dengan vaksin serum anti cholera babi.